

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan adalah merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UU Kesehatan No 36, 2009). Kesehatan adalah bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum adalah kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Soebroto, 2009).

Kesehatan gigi dan mulut memiliki peranan yang besar dalam kehidupan manusia, terutama dalam proses pencernaan makanan. Untuk itu kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena perawatan yang baik akan mempengaruhi kesehatan secara menyeluruh Suryanti, 2010 dalam Reeny (2011).

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Namun sebagian besar orang mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan (Pratiwi, 2009).

Menyikat gigi merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki

setiap manusia untuk menjaga kesehatan rongga mulutnya (Sandy et all., 2016). Menyikat gigi dengan waktu dan cara yang benar sangatlah penting karena gigi dan mulut yang sehat mencerminkan kualitas hidup yang baik (Wahab et all., 2017). Namun berdasarkan hasil survei nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 melaporkan bahwa, dari 93,8% masyarakat Indonesia yang sudah berperilaku menyikat gigi setiap hari, hanya 2,3% saja yang berperilaku benar dengan prevalensi karies mencapai angka 53,2% (Riskesdas, 2013). Riskesdas juga melaporkan di Sumatera Barat, dari 93,7%, masyarakat yang telah menyikat gigi dua kali sehari, hanya 1,4 persen yang sudah melakukannya di waktu yang benar dan memiliki prevalensi karies yang masih tergolong tinggi yaitu 70,6% (Kemenkes RI, 2013).

Remaja merupakan periode berakhirnya masa kanak-kanak dan datangnya awal masa kedewasaan. Remaja dibatasi secara luas sebagai individu dengan rentang usia 10-18 tahun. Remaja pula merupakan masa transisi dari anak menuju dewasa atau dikenal sebagai remaja pubertas. Dalam pertumbuhan dan perkembangan, remaja sering mengalami masalah kesehatan, salah satunya masalah kebersihan gigi dan mulut. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 juga menunjukkan terjadinya peningkatan karies gigi secara perlahan – lahan selama masa remaja pada rentan usia 12-18 tahun. Menurut Margaret (2012), faktor hormonal merupakan faktor yang sangat berperan pada usia remaja. Pada masa ini terkadang mereka sering mengeluh mengenai keadaan gigi dan mulut, meskipun mereka telah melakukan penyikatan dengan benar.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Selat Kabupaten Klungkung adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama di Klungkung yang terletak dikecamatan

Klungkung, Kabupaten Klungkung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Siswa Kelas VII SMP N 4 Selat Kabupaten Klungkung sudah pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi. Namun dari data yang diperoleh bahwa kasus penyakit gigi dan mulut Siswa Kelas VII SMP N 4 Selat Kabupaten Klungkung masih cukup tinggi, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VII SMP N 4 Selat Kabupaten Klungkung.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut pada Siswa Kelas VII SMP N 4 Selat Kabupaten Klungkung Tahun 2019?".

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut pada Siswa Kelas VII SMP N 4 Selat Kabupaten Klungkung Tahun 2019.

### **2. Tujuan khusus**

a. Untuk menghitung frekuensi siswa kelas VII SMP N 4 Selat Kabupaten Klungkung Tahun 2019 yang memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kriteria baik, cukup dan kurang.

- b. Untuk menghitung rata - rata pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas VII SMP N 4 Selat Kabupaten Klungkung Tahun 2019.
- c. Untuk menghitung frekuensi siswa kelas VII SMP N 4 Selat Kabupaten Klungkung Tahun 2019 yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang dan buruk.
- d. Untuk menghitung rata - rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VII SMP N 4 Selat Kabupaten Klungkung Tahun 2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa kelas VII SMP N 4 Selat Kabupaten Klungkung tentang menyikat gigi dan tingkat kebersihan gigi dan mulut.
2. Memberikan informasi kepada tenaga kesehatan dan dapat sebagai acuan penyusunan rencana program penyuluhan tentang upaya-upaya kesehatan gigi terutama menyikat gigi.
3. Sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yang mau melakukan penelitian dengan topik yang relevan.